



---

**PENGUATAN PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENERAPAN FOOD GARDEN PADA LAHAN PEKARANGAN RUMAH YANG PRODUKTIF & EKONOMIS****Oleh****Achmad Zaki Yamani<sup>1</sup>, Wahyu Adi Prabowo<sup>2</sup>, Shintia Dwi Alike<sup>3</sup>, Nofrizaldi<sup>4</sup>****<sup>1,2,3,4</sup>Institut Teknologi Telkom Purwokerto****E-mail: <sup>1</sup>[zaki@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:zaki@ittelkom-pwt.ac.id), <sup>2</sup>[wahyuadi@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:wahyuadi@ittelkom-pwt.ac.id),****<sup>3</sup>[shintia@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:shintia@ittelkom-pwt.ac.id), <sup>4</sup>[nofrizaldi@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:nofrizaldi@ittelkom-pwt.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 04-06-2022**Revised: 15-06-2022**Accepted: 26-07-2022***Keywords:***Pelatihan, Vertical Garden,  
Food Garden*

**Abstract:** *Permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu Ibu rumah tangga di wilayah RT 03 (RW 01 Sidabowa) Banyumas yakni, 1) Belum adanya kesadaran dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang produktif, 2) Peran ibu rumah tangga hanya fokus pada aktivitas rumah tangga, sementara ada peluang kegiatan yang memberikan benefit yang tidak membutuhkan effort yang berlebih dan ramah terhadap lingkungan. Sehingga dari proses pemetaan masalah dan hasil observasi awal dengan tokoh masyarakat setempat didapati untuk melakukan langkah nyata dalam mencari solusi atas permasalahan mitra. Solusi yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut, 1) Peningkatan pemahaman tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga yang lebih produktif dan ramah lingkungan melalui penerapan iptek vertikultur dengan model tanaman horizontal maupun vertikal yang menggunakan media tanam paralon, 2) Memberikan alternatif tambahan pendapatan, utamanya untuk mitra yaitu ibu rumah tangga sebagai wujud keterlibatan atas upaya ketahanan ekonomi keluarga.*

---

**PENDAHULUAN**

Luas wilayah Kabupaten Banyumas adalah 132.759,56 Ha dengan jarak bentang terjauh dari Barat ke Timur 96 km, dan dari Utara ke Selatan sejauh 46 km. Secara administratif wilayah Kabupaten Banyumas meliputi 27 Kecamatan dengan 301 desa dan 30 kelurahan. Salah satu Desa yang akan menjadi lokasi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Desa Sidabowa, tepatnya di RT 03 (RW 01 Sidabowa). RT 03 sebagai mitra pengabdian masyarakat dipilih karena memiliki kepadatan penduduk yang tinggi, data dari hasil observasi awal menunjukkan RT 03 terdiri dari 65 Kepala Keluarga (KK) dengan konfigurasi pekerjaan yang beragam, mulai pegawai swasta, wiraswasta, buruh harian lepas, buruh tani dan lain sebagainya. Secara geografis RT 03 memiliki sebaran kepadatan penduduk yang tidak sama, ada daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi namun disaat yang sama ada juga daerah dengan tingkat kepadatan yang cukup rendah, sehingga bisa dikatakan warga RT 03 memiliki potensi untuk pengembangan lahan pekarangan yang cukup luas untuk dioptimalkan sehingga lebih produktif. Dari hasil observasi awal di daerah mitra didapati kondisi lahan-lahan pekarangan warga yang masih belum memanfaatkan



dengan baik, hal tersebut bisa ditunjukkan dalam gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1. Lahan Pekarangan yang belum dimanfaatkan**

Gambar 1 merupakan gambaran sebagian dari rumah warga di wilayah RT 03 yang masih bisa digunakan sebagai lahan produktif. Hasil dari observasi awal dan komunikasi dengan tokoh masyarakat setempat menyepakati akan peran dan partisipasi mitra yaitu Ibu Rumah Tangga di RT 03 (RW 01 Sidabowa) dilakukan dengan aktif dan melibatkan Ibu-ibu rumah tangga di lingkungan wilayah RT 03. Secara administratif RT 03 terdiri dari 65 Kepala Keluarga. Sebagian diantara warga RT 03 adalah berprofesi sebagai ibu rumah tangga, yakni diangka 34 ibu rumah tangga, dimana perlu dilakukan upaya nyata untuk mendorong penguatan peran ibu rumah tangga untuk membantu ketahanan ekonomi keluarga.

Mengacu kepada butir analisis situasi diatas, dapat di petakan permasalahan mitra sebagai berikut ini :

- a. Belum adanya kesadaran dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang produktif dilingkungan RT 03 (RW 01 Sidabowa) Kabupaten Banyumas.
- b. Peran ibu rumah tangga hanya fokus pada aktivitas rumah tangga, sementara ada peluang kegiatan yang memberikan benefit yang tidak membutuhkan effort yang berlebih dan ramah terhadap lingkungan yaitu penerapan teknokultur untuk tanaman sayuran dan buah-buahan.
- c. Peran ibu rumah tangga dalam mendukung ekonomi keluarga perlu didorong dengan baik, utamanya terkait kemampuan dan ketrampilan bermedia sosial, sehingga dapat



digunakan untuk hilirisasi produk hasil vertikultur.

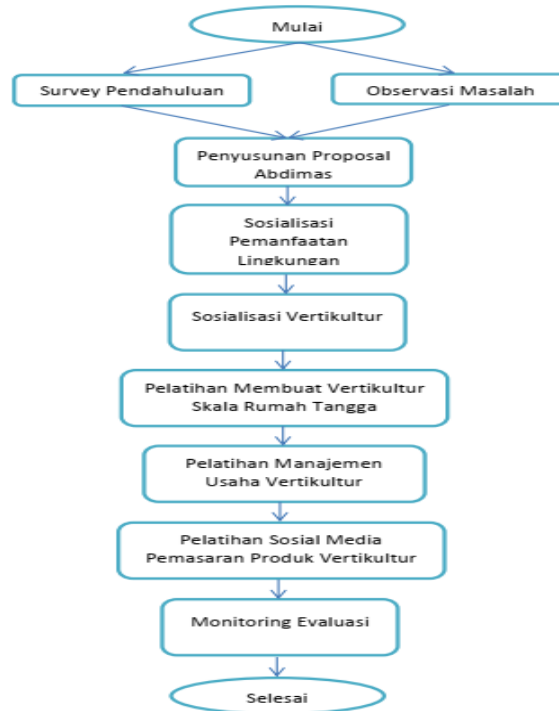
Solusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan advokasi dan pendampingan kepada masyarakat (utamanya ibu-ibu rumah tangga) sebagai bentuk penguatan peran ibu rumah tangga untuk mendukung kemandirian ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan penerapan teknologi vertikultur. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menjadikan vertikultur sebagai alternatif keterbatasan lahan yang dimiliki oleh masyarakat dan persediaan air yang sedikit dalam budidaya sayuran (Tobing 2021). Vertikultur adalah sistem tanam di dalam pot yang disusun/dirakit horizontal dan vertikal atau bertingkat pada lahan terbatas atau halaman pekarangan rumah (Nurmawati, 2016). Adapun beberapa solusi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- 1) Penguatan pengetahuan vertikultur sebagai alternatif pemanfaatan lahan pekarangan yang murah dan ramah lingkungan.
- 2) Penguatan ketrampilan masyarakat dalam penerapan teknologi vertikultur, sehingga berpotensi menambah penghasilan bagi ibu rumah tangga.
- 3) Penguatan kemampuan dan ketrampilan internet marketing (sosial media) sebagai pendukung proses bisnis hasil penanaman vertikultur.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berangkat dari suatu permasalahan yang terjadi di wilayah RT 03 (RW 01 Sidabowa), bahwa adanya potensi lahan pekarangan rumah tangga yang belum teroptimalkan dengan baik dan perlunya upaya pendampingan alternatif ekonomi bagi ibu rumah tangga dengan pemanfaatan teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan. Langkah-langkah teknis dalam kegiatan pengabdian masyarakat penerapan vertikultur untuk lahan pekarangan adalah sebagai berikut ini : a) Melakukan proses observasi awal di wilayah calon mitra (penerima manfaat) dalam hal ini adalah wilayah RT 03 (RW 01 Sidabowa) Banyumas. b) Melakukan audiensi dengan tokoh masyarakat setempat, dalam hal ini adalah Ketua RT 03 (Bapak Daryanto) dan Istri selaku Pembina ibu-ibu di lingkungan RT 03 dan beberapa perwakilan Ibu rumah tangga di lingkungan RT 03. c) Melakukan pelaksanaan pendampingan terkait penerapan teknologi tepat guna untuk optimalisasi lahan pekarangan yang belum optimal melalui penerapan vertikultur. d) Melakukan monitoring dan evaluasi untuk kemanfaatan dan keberlanjutan kegiatan pendampingan agar terwujud goals yang dituju.

Metode pada kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada masalah yang ada pada mitra, yaitu Ibu rumah tangga di wilayah RT 03. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang optimalisasi lahan pekarangan rumah dengan teknologi vertikultur dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui kegiatan pendampingan bersama berupa pelatihan dan manajemen vertikultur yang baik dan produktif. Tahapan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Diagram alir metode pendampingan vertikultur

## HASIL

pengabdian masyarakat ini adalah melakukan advokasi dan pendampingan kepada masyarakat (utamanya ibu-ibu rumah tangga) sebagai bentuk penguatan peran ibu rumah tangga untuk mendukung kemandirian ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan penerapan teknologi vertikultur yang dapat dilihat pada gambar 3. Adapun beberapa solusi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- 1) Penguatan pengetahuan vertikultur sebagai alternatif pemanfaatan lahan pekarangan yang murah dan ramah lingkungan.
- 2) Penguatan ketrampilan masyarakat dalam penerapan teknologi vertikultur, sehingga berpotensi menambah penghasilan bagi ibu rumah tangga.
- 3) Penguatan kemampuan dan ketrampilan internet marketing (sosial media) sebagai pendukung proses bisnis hasil penanaman vertikultur.



**Gambar 3. Tabung Vertikultur**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terwujudnya penguatan peran ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan untuk vertikultur yang produktif dan ekonomis. Dari sisi demografi bahwa ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 34 orang. Adapun tujuan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini ada 2 hal, Pertama meningkatnya pemahaman ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan dengan vertikultur yang produktif (88%) dari populasi 34 orang, yakni sebanyak 30 ibu-ibu rumah tangga yang pemahamannya meningkat tentang pemanfaatan lahan pekarangan. Kedua kemandirian ekonomi ibu rumah tangga dari hasil pemanfaatan lahan pekarangan dengan vertikultur secara periodik sebesar (12%) dari populasi 34 orang, yakni sebanyak 4 ibu-ibu rumah tangga yang mendapatkan penghasilan dari hasil pendampingan vertikultur. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada gambar 4 dilakukan secara periodik untuk mengetahui kemanfaatan dan empowering dari kegiatan pengabdian masyarakat vertikultur di RT 03. Salah satu cara yang digunakan dalam rangka pelaksanaan assesment program ini adalah menggunakan kegiatan FGD (Forum Group Discussion) dan pengisian angket yang diisi oleh ibu rumah tangga yang mengikuti serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan asistensi dari Tim IT Telkom Purwokerto.



**Gambar 4. Evaluasi Periodi**



## DISKUSI

Goals yang akan dituju menitikberatkan pada 2 poin sebagai tolak ukur kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat vertikultur di RT 03 (RW 01 Sidabowa) Banyumas. Harapannya dengan tujuan yang jelas dan terukur, dapat menjadi bahan evaluasi yang terukur dan menjadi basis untuk kegiatan pengabdian masyarakat serupa dengan peningkatan set up keberhasilan dan penerima manfaat yang lebih tepat sasaran dan terukur. Diskusi dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan, serta untuk mengukur perkembangan tanaman vertikultur yang telah dilaksanakan oleh warga masyarakat.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat tentang vertikultur adalah suatu alternative pilihan yang sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh mitra yaitu ibu rumah tangga di wilayah RT 03 (RW 01 Sidabowa) Banyumas. Dengan kegiatan pendampingan vertikultur untuk pemanfaatan lahan pekarangan yang produktif dan ekonomi. Tujuan dari kegiatan pendampingan pelatihan vertikultur ini ada 2 hal utama :

- 1) Meningkatnya pemahaman ibu rumah tangga tentang pemanfaatan lahan pekarangan, dalam hal ini akan berfokus pada pelatihan vertikultur,
- 2) Ibu rumah tangga mendapatkan benefit dari penanaman vertikultur yang bisa dikonsumsi sendiri maupun untuk menambah pemasukan ekonomi keluarga ,

Peranan penerapan teknologi untuk menyelesaikan masalah masyarakat menjadi suatu keharusan. Oleh karenanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertema vertikultur ini bekerjasama dengan pihak RT 03 (RW 01 Sidabowa) Banyumas dalam rangka penguatan peran ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan pekarangan agar lebih produktif dan ekonomis. Teknologi vertikultur banyak digunakan sebagai media tanam sayur dan buah-buahan dengan rekayasa media tanam yang cukup ramah terhadap lahan yang sempit maupun lahan tidur (belum teroptimalkan). Hampir menyerupai prinsip teknologi hidroponik yang lebih menekankan pada kekuatan sumber daya air sebagai media tanam, vertikultur memiliki karakteristik media tanam yang unik, yaitu lazimnya dilakukan dengan penanaman tanaman menggunakan piranti paralon dan disetting dengan vertikal maupun horizontal tergantung kebutuhan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah mendukung pendanaan hibah kegiatan pengabdian masyarakat 2022 ini dan masyarakat RT 03 RW 01 Sidabowa Banyumas

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Nurmawati, N. 2016. "Vertikultur Media Pralon Sebagai Upaya Memenuhi Kemandirian Pangan Di Wilayah Peri Urban Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang* 4, no. 2.
- [2] Tobing, Wilda Lumban. 2021. "PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN MELALUI SISTEM VERTIKULTUR BUDIDAYA SAYURAN KELOMPOK TANI SINAR MANUMUTI DESA UPFAON." *Bakti Cendana* 4, no. 1. <https://doi.org/10.32938/bc.v4i1.850>.